

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan tentang permasalahan dalam kehidupan masyarakat bantaran sungai Luwung. Masalah utama dari permasalahan yang terjadi dalam masyarakat ini adalah air sungai Dusun Luwung yang Tercemar. Hal ini disebabkan karena masyarakat di bantaran sungai tersebut selalu membuang sampah di sungai yang berada tepat di belakang pemukiman warga. Seperti sampah, limbah rumah tangga, limbah industri tahu, limbah sisa olahan wenter, dan lain sebagainya.

Dan untuk penanganan permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan pendampingan terhadap masyarakat bantaran sungai Dusun Luwung dan melakukan sebuah aksi pembuatan pupuk organik bersama kelompok masyarakat. Dengan tujuan untuk mengurangi volume sampah yang terus menumpuk ke sungai.

Dalam pola pendampingan yang bertujuan untuk merubah perilaku dan cara fikir masyarakat bantaran sungai. Peneliti menggunakan metode PAR (*Participatori Action Research*), dan juga menggunakan langkah-langkah atau teknik PRA (*Participatory Rural Apraisal*) antara lain Riset pendahuluan, mapping, diagram alur, diagram venn, time line, daily routine, dan lain sebagainya

B. Rekomendasi

Sedangkan rekomendasi yang dapat kami sampaikan adalah :

Permasalahan air adalah permasalahan yang paling krusial dan membutuhkan sebuah solusi. Dari hasil diskusi masyarakat memutuskan untuk membuat pupuk organik, agar dapat mengurangi volume sampah yang menumpuk ke dalam sungai belakang pemukiman warga.

Terbentuknya kelompok keluarga sehat merupakan keinginan masyarakat yang sadar akan pentingnya kesehatan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, peneliti bersama partisipasi masyarakat mengadakan pembuatan pupuk organik yang dari pengelolaan sampah rumah tangga.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh peneneliti adalah sulitnya merubah pola prilaku kebiasaan masyarakat, namun peneliti tetap terus berusaha agar masyarakat dapat peduli dengan kesehatan lingkungan disekitar dan dapat berpikiran lebih kritis, sehingga dapat menghadapi masalah yang ada disekitar mereka.